

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Cinta Tanah Air dan bangsa menjadi salah satu bagian dari tanah air dan bangsanya yang berujung ingin membuat sesuatu yang mengharumkan tanah air dan bangsa. Cinta tanah air dapat diartikan juga cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Semangat cinta tanah air dapat disebut juga sebagai patriotisme, sedangkan rasa cinta terhadap bangsa dapat disebut juga sebagai nasionalisme. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa termasuk butir-butir Pancasila yaitu pada sila ke tiga yaitu persatuan Indonesia. Sehingga sebagai warga Indonesia harus mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa sebagai pengamalan terhadap Pancasila.

Indonesia dilahirkan oleh generasi yang mempunyai idealisme cinta tanah air dan bangsanya yang sangat tinggi, kalau tidak mempunyai rasa kesadaran terhadap tanah dan air nya, mungkin sampai saat ini kita masih di dalam penjajahan bangsa asing. Dengan mempunyai rasa cinta tanah air yang tinggi maka setiap perjuangan yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang maksimal melawan semua kekuatan penjajahan yang dilakukan oleh bangsa asing. Hasil kemerdekaan yang sekarang kita rasakan hari ini merupakan hasil jerih payah perjuangan para pahlawan pejuang, maka dengan itu kita harus sangat berterima kasih banyak kepada jasa para pejuang kemerdekaan atas usahanya yang telah merintis dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia samapai sekarang. Adapun rasa hormat kita terhadap jasa para pejuang adalah dengan menjadi warga negara Indonesia yang baik dan mempunyai rasa cinta tanah air yang kuat dan berkarakter agar dapat melanjutkan perjuangan dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Semakin berkembangnya zaman, rasa cinta kepada tanah air dan bangsa semakin luntur. Generasi muda sebagai generasi penerus bangsa malah berkiblat pada budaya lain yang tidak mencerminkan jati diri bangsa. Hal ini dibuktikan dari berbagai sikap dalam

memaknai berbagai hal penting bagi Negara Indonesia. Contoh sederhana yang menggambarkan betapa kecilnya rasa nasionalisme dari masyarakat Indonesia, diantaranya:

1. Pada saat upacara bendera, masih banyak rakyat yang tidak memaknai arti dari upacara tersebut. Upacara merupakan wadah untuk menghormati dan menghargai para pahlawan yang telah berjuang keras untuk mengambil kemerdekaan dari tangan para penjajah. Para pemuda seakan sibuk dengan pikirannya sendiri, tanpa mengikuti upacara dengan khidmad.
2. Pada peringatan hari-hari besar nasional, seperti Sumpah Pemuda atau HUT RI, hannya dimaknai sebagai serermonial dan hiburan saja tanpa menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme dalam benak mereka.
3. Lebih tertariknya masyarakat terhadap produk impor dibandingkan dengan produk buatan dalam negeri, lebih banyak mencampurkan bahasa asing dengan bahasa Indonesia untuk meningkatkan gengsi, dan lain-lain.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat “hanya” untuk memasang bendera di depan rumah, kantor atau pertokoan. Dan bagi yang tidak mengibarkannya mereka punya berbagai macam alasan misal benderanya sudah sobek atau tidak punya tiang bendera, malas, cuaca buruk, dan lain-lain. Mereka mampu membeli sepeda motor baru, baju baru tiap tahun yang harganya ratusan bahkan jutaan tetapi untuk bendera merah putih yang harganya tidak sampai ratusan saja mereka tidak sanggup.
5. Semua identitas bangsa Indonesia baik itu bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lain sebagainya hanyalah merupakan simbol tanpa mengetahui makna dari identitas bangsa tersebut yang sesungguhnya.

Hal tersebut di atas merupakan cerminan betapa lunturnya rasa cinta tanah air yang dimiliki bangsa ini. Dengan memudarnya rasa cinta tanah air dapat mengancam dan menghancurkan bangsa Indonesia. Hal itu terjadi karena ketahanan nasional akan menjadi lemah dan dapat dengan mudah ditembus oleh pihak luar. Banyak sekali kebudayaan dan paham barat yang masuk ke dalam bangsa Indonesia. Banyak budaya dan paham barat yang berpengaruh negatif dapat dengan mudah masuk dan diterima oleh bangsa Indonesia. Dengan terjadinya hal itu, maka akan terjadi akulturasi, bahkan menghilangnya kebudayaan dan kepribadian bangsa yang seharusnya menjadi jati diri bangsa.

Rasa cinta tanah air seharusnya kita terapkan di lingkungan keluarga, sekolah, kampus ataupun lingkungan tempat tinggal kita sehari-hari, karena degradasi karakter pada generasi muda berimbas pada menurunnya rasa nasionalisme atau cinta tanah air. Kecenderungan yang terjadi saat ini adalah tidak mengertinya generasi muda tentang sulitnya merebut kemerdekaan. Hakikat manusia sebagai makhluk yang berbangsa dan bernegara adalah mencintai bangsanya dan bangga menjadi bagian dari bangsanya merupakan salah satu contoh ringan dalam upaya bela negara. Rasa cinta tanah air adalah kewajiban setiap warga negara yang mendiami sebuah negara berdaulat karena dengan mencintai tanah air nya sama dengan mempertahankan kedaulatan negara itu sendiri. Penerapan rasa cinta terhadap tanah air banyak sekali caranya karena bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya dengan kekayaan alam dan kebudayaan lokal yang salah satunya adalah dibidang pariwisata, tetapi bangsa Indonesia sendiri tidak memiliki kepercayaan diri terhadap keunggulan kekayaan alam dan kebudayaan lokalnya, dan cenderung tidak mau mengkonsumsi setiap produk-produk dari hasil kebudayaan lokal yang dimana banyak tempat wisata dari sabang sampai merauke yang notabene sangat indah sekali tiap-tiap tempatnya baik di air maupun di darat. Arus globalisasi disegala bidang baik secara budaya, teknologi, politik maupun ekonomi, seharusnya mempunyai manfaat yang bisa dapat menambah kepercayaan diri bangsa Indonesia, tentang keunggulan kekayaan alam dan kebudayaan lokalnya.

Melihat fenomena zaman sekarang yang kebanyakan orang Indonesia khususnya para siswa sekolah yang lebih menyukai kebudayaan negara lain dengan segala produk-produknya adalah salah satu ciri menurunnya rasa cinta tanah air yang secara sengaja ataupun tidak merupakan ironi yang sangat mengkhawatirkan, padahal potensi kebudayaan negara sendiri lebih menarik dan beragam, diantaranya adalah kekayaan alam dan kebudayaan lokal salah satu contoh misalnya kita mengenal pantai Hawaii yang terletak di negeri orang, sedangkan pantai di Indonesia yang terletak di Raja Ampat tidak kalah indahnya dengan pantai di luar sana. Keindahan alam di daerah Papua, NTT, Maluku, Ambon lengkap dengan segala adat istiadat dan budaya lokalnya, yang hampir mayoritas orang khususnya siswa sekolah belum mengetahui keberadaannya. Terkadang para siswa lebih bangga ketika berlibur ke tempat-tempat yang terletak diluar negeri daripada yang ada

di negeri sendiri. Pada kenyataannya, di Indonesia sendiri masih banyak tempat yang tak kalah indahnya untuk dijadikan tempat wisata atau sekedar mempelajari budaya lokalnya. Karena dengan mencintai dan mengunjungi salah satu tempat wisata atau budaya lokalnya di negara Indonesia merupakan salah satu cara juga untuk mengungkapkan rasa cinta tanah air seseorang terhadap tanah airnya, karena dengan mengunjungi setiap tempat wisata yang ada di Indonesia berarti kita mengkonsumsi produk lokal yang dimana dapat menambah penghasilan buat kas-kas pemerintahan daerah yang mempunyai tempat wisatanya itu. Dengan kita mengkonsumsi produk lokal sendiri berarti kita menguatkan perputaran roda perekonomian sendiri yang manfaatnya banyak sekali baik buat negara maupun buat masyarakatnya secara ekonomi maupun sosial.

Rasa Cinta tanah air yang mungkin harus dilakukan sekarang dalam mengisi kemerdekaan bagi warga Negara Indonesia dapat dilakukan dengan mencintai dan mengkonsumsi produk-produk lokal baik segi budaya, wisata yang bisa membuat warga negara lain tertarik untuk mengkonsumsi setiap hasil karya produk lokal Indonesia baik budaya maupun wisatanya. Apabila bangsa kita sendiri sudah bisa memberikan contoh untuk bangga dan menghargai setiap yang ada di negara Indonesia maka secara tidak langsung itu adalah bagian dari rasa cinta tanah air.

Rasa cinta tanah air siswa SMP Negeri 3 Lembang belum dapat dikatakan sesuai dengan harapan. Lunturnya rasa cinta terhadap tanah air dari siswa SMP Negeri 3 Lembang dapat dilihat dalam contoh sederhana sebagai berikut:

1. Upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin sebagai wujud penghormatan kepada sang saka merah putih dan jasa para pahlawan, peserta upacara atau para murid malah berbicara sendiri, bahkan guru sebagai teladan ikut bercakap-cakap. Upacara bendera dianggap tidak penting dan membuat lelah.
2. Para siswa belum mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di dalam maupun di luar kelas. Bahkan sebagian siswa terlihat merasa bangga menggunakan bahasa Inggris dalam pergaulan sehari-hari.
3. Kebanyakan siswa menghindari kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya kegiatan berorganisasi, sehingga kerjasama antar sesama siswa kurang terbangun di sekolah ini.

4. Masih banyak siswa yang tidak hafal bahkan tidak tahu lagu-lagu daerah dan lagu nasional Indonesia.
5. Terdapat siswa yang sering melakukan perbuatan yang melanggar norma atau peraturan, khususnya peraturan di sekolah, misalnya ada siswa yang merokok di lingkungan sekolah walaupun sembunyi-sembunyi.

Penanaman rasa cinta tanah air terhadap siswa sekolah khususnya siswa SMP bisa dengan cara mengikuti pembelajaran IPS di sekolah masing-masing. Adapun cara memberikan materi pembelajaran IPS terhadap siswa bisa dengan banyak cara, salah satunya dengan menggunakan media tayangan televisi yang mempunyai visi misi yang sama untuk meningkatkan karakter cinta tanah air semua orang yang menontonnya. Saat ini banyak tayangan yang dapat menumbuhkan rasa kecintaan kita terhadap tanah air Indonesia salah satunya adalah acara Jejak Petualang yang disiarkan melalui stasiun televisi Trans 7. Jejak Petualang merupakan acara yang memberikan informasi mengenai kebudayaan, kekayaan alam, kekhasan suatu daerah yang ada diberbagai tempat di Indonesia. Melalui acara ini yang di tayangkan terhadap siswa dengan materi yang disesuaikan dengan mata pelajaran IPS di sekolah SMP, diharapkan siswa mampu memperoleh berbagai informasi mengenai keragaman yang ada di Indonesia dan dengan memperoleh informasi tersebut maka rasa cinta terhadap tanah air akan timbul dalam diri siswa.

Menurut Sumaatmadja (dalam Komalasari, 2011, hlm. 7) mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat. Dengan mempelajari mata pelajaran IPS, para siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai serta berpikir kritis yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia dan mempunyai kesadaran tinggi dalam mencintai tanah airnya. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penanaman karakter cinta tanah air dengan melakukan penelitian kelas dengan judul, “Penerapan Media Video Jejak Petualang

Trans 7 dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Siswa Kelas VIII G SMP”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lembang?
2. Bagaimana penerapan karakter cinta tanah air siswa di kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang?
3. Apakah tayangan jejak petualang dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan karakter cinta tanah air siswa di kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengamati proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di Kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang.
2. Menerapkan karakter cinta tanah air siswa di kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang.
3. Mengukur tayangan jejak petualang dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran IPS dalam penerapan karakter cinta tanah air siswa di kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka harapan peneliti adalah penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Siswa  
Mendapatkan pengalaman baru dalam belajar IPS dan menambah pengetahuan dalam pembelajaran.
2. Peneliti

Untuk menambah wawasan keilmuan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

### 3. Guru IPS

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu acuan guru dalam mengembangkan karakter lainnya dalam pembelajaran IPS.

### 4. Sekolah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam Pembelajaran IPS di kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang.

### 5. Masyarakat Umum

Khususnya bagi orang tua siswa yang putra-putrinya mengikuti kegiatan belajar IPS maupun orang tua lainnya, diharapkan agar membantu putra-putrinya dalam memberikan dorongan semangat motivasi dan juga dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sekolah sehingga dapat merasakan hasil yang telah didapat selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

## **E. Asumsi**

Pendidikan IPS dengan metode pembelajaran melalui media audio visual Tayangan Jejak Petualang Trans 7 yang dikembangkan di sekolah dapat meningkatkan karakter Cinta Tanah Air siswa, dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran audio visual, dimana media audio visual tayangan Jejak Petualang Trans 7 dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Pemilihan media pembelajaran dalam proses belajar dengan menggunakan Tayangan Jejak Petualang Trans 7 dapat merangsang semangat, minat belajar siswa dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa. Proses pembelajaran monoton akan membuat minat dan semangat siswa berkurang.